

Siaran Pers

Bedah Robotik untuk Mengobati Rasa Nyeri Pinggul dan Lutut

Para penderita penyakit degenerative dan persendian kini dapat diobati dengan pembedahan robotik; tetapi sebelumnya pasien harus memahami risiko-risiko yang bakal dihadapinya.

Jakarta, 18 September 2018 – Penyakit *osteoarthritis* sangat terkait dengan gangguan pada tulang rawan persendian dan dapat terjadi pada hamper semua sendi dalam tubuh. Terutama pada sendi-sendi yang sering menerima beban berat seperti pinggul, lutut dan tulang belakang. Bahkan tak jarang juga mempengaruhi jempol tangan, jari telunjuk, leher dan jempol kaki.

Osteoarthritis biasanya mempengaruhi persendian lainnya jika didahului dengan cedera, stress yang berlebihan atau gangguan pada tulang rawan. Hal-hal tersebut mengakibatkan tulang rawan pada persendian menjadi kaku dan tidak lentur hingga rentan terhadap kerusakan yang lebih parah. Jika kondisi tulang rawan semakin memburuk, maka tulang-tulang yang dihubungkan oleh persendian itu akan saling bergesekan satu dengan lainnya.

Osteoarthritis kebanyakan lebih berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Mereka yang berumur di atas 60 tahun memang paling rentan terhadap penyakit ini. Namun, mereka yang berusia 20-an atau 30-an bisa pula terkena *osteoarthritis* jika sebelumnya mengalami cedera atau stress pada persendian secara berulang-ulang.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan perkembangan *osteoarthritis* seperti keturunan, kegemukan, cedera, kelebihan beban pada persendian, dan komplikasi berbagai penyakit seperti rematik.

Osteoarthritis biasanya ditangani dengan kombinasi berbagai perawatan seperti pelatihan, penggunaan obat-obatan, pengompresan dengan air panas atau air dingin pada sendi yang sakit, penyedotan cairan sendi, suntikan obat di persendian, dan penggunaan perangkat penunjang seperti kruk dan tongkat. Jenis penanganan tergantung pada berbagai faktor antara lain usia, aktivitas yang dilakukan, kondisi kesehatan secara menyeluruh, riwayat medis, bagian tubuh yang menderita *osteoarthritis*, dan tingkat keparahan penyakit.

Namun, ketika rasa sakit akibat *osteoarthritis* tidak dapat ditangani dengan perawatan seperti tersebut di atas, atau rasa nyeri menyebabkan penderita tak dapat beraktivitas secara normal, maka mungkin pembedahan menjadi cara yang dapat dipertimbangkan.

Salah satu jenis pembedahan yang banyak digunakan di beberapa rumah sakit adalah **Makoplasty**. Ini adalah prosedur pembedahan untuk penggantian bagian dari lutut atau seluruh pinggul dengan menggunakan Sistem Ortopedi Interaktif Robotik, yang dikembangkan oleh MAKO Surgical Corp, perusahaan peralatan medis asal Florida, Amerika Serikat.

Farrer Park Hospital di Singapura adalah salah satu rumah sakit yang menerapkan pembedahan robotik MAKO untuk penggantian lutut dan pinggul. Operasi penggantian pinggul secara keseluruhan dilakukan dengan mengangkat tulang yang terkena reumatik dan tulang rawan yang rusak, untuk kemudian digantikan dengan implant pinggul yang dirancang untuk mereplikasi sendi pinggul. Teknologi robotik MAKO dapat digunakan untuk operasi penggantian pinggul secara keseluruhan, terutama bagi penderita penurunan fungsi persendian yang bukan akibat radang. Teknologi ini membantu para dokter bedah untuk melakukan proses perencanaan operasi dengan model tiga dimensi yang menggambarkan bagian spesifik yang akan dibedah dari pasien.

Sementara itu, operasi penggantian bagian lutut akan membantu mengobati radang pada satu atau beberapa bagian dari lutut. Pembedahan ini hanya bisa dilakukan pada bagian lutut yang mengalami kerusakan, sehingga dapat membantu meminimalisasi trauma pada tulang dan jaringan yang masih sehat. Ada tiga jenis pembedahan sebagian lutut dengan teknologi ini yaitu *unicondylar*, *patellafemoral*, dan *bicompartmental*.

Namun, pembedahan lutut maupun pinggul dengan menggunakan teknologi robotic ini cukup berisiko. “Oleh karena itu, sebaiknya dibicarakan terlebih dahulu dengan dokter sebelum memutuskan pembedahan sendi, seperti apa yang cocok untuk pasien,” kata Dr. Jeffery Chew, ahli bedah ortopedik dari Farrer Park Hospital Singapura. Menurut dia, hasil pembedahan dari setiap orang akan sangat bervariasi dan tidak semua penderita akan kembali pada tingkat kesembuhan yang sama.

“Mendengar dan mengikuti nasehat dari dokter ahli terkait kegiatan setelah operasi, perawatan dan tindak lanjutnya adalah hal yang sangat penting. Karena kehidupan pasien setelah operasi

persendian akan ada keterbatasan, yang tergantung pada beberapa faktor, seperti berat badan dan tingkat aktivitasnya,” kata Dr. Chew.

###

Tentang Farrer Park Hospital

Farrer Park Hospital adalah rumah sakit swasta terkemuka di Singapura. Dirancang oleh para profesional di bidang kesehatan, rumah sakit ini merupakan contoh tempat kerja yang ergonomis dilengkapi dengan teknologi medis terdepan. Lingkungan yang dibentuk secara matang memungkinkan para profesional kesehatan Farrer Park memberikan perawatan modern dan menyeluruh bagi pasiennya. Hal ini diwujudkan dengan akomodasi rawat inap yang nyaman seperti di rumah sendiri, serta lingkungan rumah sakit yang hangat dan tenang bagi bagian, staf dan para dokter.

Berlokasi di Connexion, kawasan properti yang dibangun di atas stasiun kereta api bawah tanah, rumah sakit ini terintegrasi dengan One Farrer Hotel and Spa dan dilengkapi dengan sejumlah taman serta dekorasi seni yang inspiratif. Sinergi antara rumah sakit dan hotel memungkinkan pasien, keluarga dan pengunjung menikmati pilihan makanan dan minuman, akomodasi, program gaya hidup dan fasilitas konferensi. Rumah sakit ini juga bermitra dengan Farrer Park Medical Centre yang memiliki 189 klinik spesialis untuk menangani berbagai jenis penyakit.

Farrer Park Hospital dan One Farrer Hotel and Spa merupakan bagian dari perusahaan The Farrer Park Company Ltd dari Singapura. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: <http://www.farrerpark.com/hospital>.

Untuk pertanyaan lebih lanjut:

Farrer Park Hospital

Jasmine Kin
Manager Corporate Communications
Tel: +65 6705 2690; Email: jasminekin@farrerpark.com

bw communications *untuk* Farrer Park Hospital
Ida Bayuni, Senior Public Relations
Tel: +62 21 8378 1343; Email: ida@bwcomms.com